

Reksa Dana Saham Eastspring Investments Alpha Navigator



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	06 Agustus 2012
No. Pernyataan Efektif	S-9655/BL/2012
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Agustus 2012
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Saham
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 188,65 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.466,53
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000143104
Tolok Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana

Biaya Manajemen	Maks. 2,5% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,005% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan

Biaya Pembelian	Maks. 3,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 0,5% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memberikan imbal hasil investasi yang menarik dalam jangka panjang melalui investasi utama pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



Reksa Dana Saham Eastspring Investments Alpha Navigator berinvestasi pada saham-saham small dan mid cap dengan bobot maksimum 40%, dan dikategorikan berisiko tinggi.

KEBIJAKAN INVESTASI



Efek Bersifat Ekuitas



Pasar Uang Dalam Negeri

% ALOKASI ASET



■ Saham 84.86%
■ Kas dan/atau
Pasar Uang 15.14%

KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDANEF_A	-6,98%	-6,44%	4,92%	10,59%	-1,67%	6,57%	4,92%	46,65%
Tolok Ukur	-3,32%	-2,26%	5,02%	15,47%	8,70%	18,56%	5,02%	67,66%

Kinerja Bulan Tertinggi

Feb 2013 8,94%

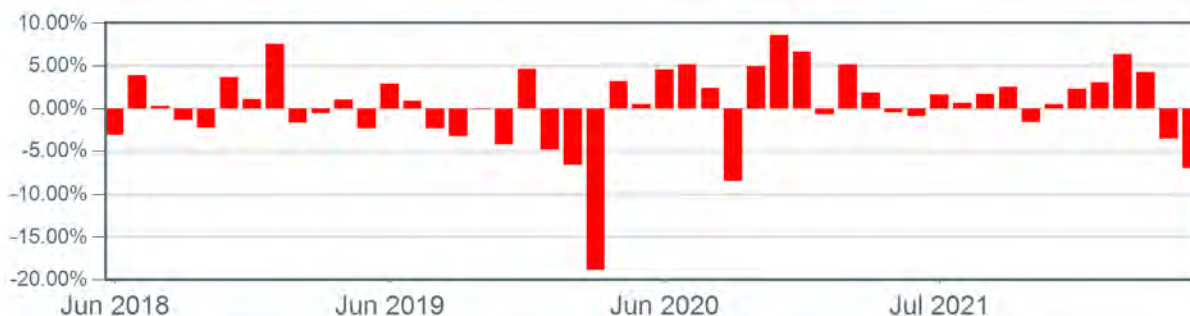
Kinerja Bulan Terendah

Mar 2020 -18,83%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

- ADARO ENERGY TBK
- ASTRA INTERNATIONAL Tbk
- BANK CENTRAL ASIA Tbk
- BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
- BANK NEGARA INDONESIA Tbk
- BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
- GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk
- KALBE FARMA Tbk
- TELKOM INDONESIA PERSERO TBK PT
- TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK

ULASAN PASAR

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah sebesar -3,32% pada Juni 2022. Indeks turun setelah keputusan Fed yang menaikkan suku bunga sebesar 75bps pada pertemuan bulan Juni kemarin, dipicu oleh inflasi AS (Amerika Serikat) yang pada bulan Mei 2022 telah mencapai 8,6%, lebih tinggi dari ekspektasi. Keputusan tersebut telah menyebabkan investor mengurangi porsi dari aset berisiko, karena kekhawatiran akan resesi. OECD dan World Bank juga baru-baru ini menurunkan ekspektasi pertumbuhan global untuk tahun 2022, didasari oleh ekspektasi inflasi tinggi yang berkelanjutan, dan ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang diperkirakan akan terus mengganggu pasokan global. Di dalam negeri, BI mempertahankan suku bunga acuannya. BI masih tetap optimis terhadap rupiah, yang depresiasinya lebih terkendali dibandingkan dengan negara sepelebarannya. Namun demikian, BI akan mempercepat normalisasi moneter dengan menyesuaikan giro wajib minimum (GWM). Bank sentral tersebut telah menaikkan GWM sebesar 250 bps menjadi 6,0% pada 1H22, dan akan terus ditingkatkan menjadi 9,0% hingga Sep-2022. Teknologi dan Kesehatan adalah yang berkinerja positif teratas, sedangkan Bahan Dasar dan Transportasi adalah yang paling lambat.